p-ISSN 2797-9709
e-ISSN 2797-989X

Volume 2 No. 1 Januari 2022

HUBUNGAN PERSEPSI SISWA DAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGELOLA KELAS DENGAN PRESTASI BELAJAR DALAM PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI SMA SWASTA SE-KECAMATAN SIANTAR BARAT PEMATANGSIANTAR TAHUN PELAJARAN 2019/2020".

Leo Fernando Simatupang[1], Benjamin Albert Simamora[2]
[1]Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, [2]Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar,
leo.uhkbp@gmail.com. bjmmora@gmail.com.

Abstract

The purpose of this study was to determine the relationship between student perceptions and teacher abilities in managing classes with learning achievement in economics lessons in class XI of private high schools throughout Siantar Barat District in the 2019/2020 academic year. The problem in this study is the relationship between Student Perceptions and Teacher's Ability in Managing Classes with Learning Achievement in economics lessons in class XI of private high schools throughout Siantar Barat District for the 2019/2020 academic year. The population in this study were all class XI private high schools in Siantar Barat sub-district as many as 560 people. The samples studied were 113 people. This research was conducted in private high schools in Siantar Barat District. The research instrument used to collect data on the relationship between student perceptions and teacher abilities in managing the classroom was a closed questionnaire, while data on economic learning achievement was obtained through a study test compiled by the researcher. The quality of this research instrument was assessed based on validity and reliability tests. The data collected is tested whether it is normally distributed or not by using the chi squared data normality test. Data on the relationship between Student Perception and Teacher Ability in Managing Class with Learning Achievement is normally distributed. The next step is to test the hypothesis by calculating the average linear regression equation = a + bX, so that the upper Y regression is = 34.37 + (-0.02) and the upper Y regression is = 25.84 + (0.04) while multiple regression is used multiple regression in the equation = -0.94 + 0.13 + 0.11 . For analysis accuracy, regression linearity test is used for each equation and using a list of Variance analysis (ANOVA) through the f test, it turns out that Y is above and Y is above, as well as the Y regression is all linear so there is no need to look for a non-linear model.

Keywords: *student, perception ,teacher ability*

PENDAHULUAN

Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi yakni dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar yang merupakan modal penting dalam proses belajar, agar siswa mendapat prestasi belajar yang lebih baik khususnya pada mata pelajaran ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan persepsi siswa dan kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar dalam pelajaran ekonomi siswa XI SMA Swasta se-kecamatan siantar barat Kota pematangsiantar tahun 2019/2020

PEMBAHASAN

Dalam proses belajar mengajar diperlukan dan dituntut adanya keaktifan kedua belah pihak yaitu pihak yang mengajar dan pihak yang belajar. Pihak yang mengajar adalah guru, menurut (Damayanti ,2017) "mengemukakan bahwa guru memegang peranan penting baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kurikulum."

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang terus-menerus berkembang pesat sekarang ini, akan membawa dampak kemajuan di berbagai bidang kehidupan. Agar dapat mengikuti dan meningkatkan perkembangan ilmu penegtahuan dan teknologi tersebut diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas. Salah satu usaha menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas adalah

melalui pendidikan. Sebagai salah satu lembaga yang menyelenggarakan pendidikan secara formal, sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional melalui proses belajar mengajar.

Kualitas guru dapat ditinjau dari dua segi yakni dari segi proses dan dari segi hasil. Dari segi proses guru dikatakan berhasil apabila mampu melibatkan sebagian besar peserta didik secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran. Di samping itu, dapat dilihat dari gairah dan semangat mengajarnya serta adanya rasa percaya diri. Sedangkan dari segi hasil, guru dikatakan berhasil apabila pembelajaran yang diberikannya mampu mengubah perilaku sebagian besar peserta didik kea rah penguasaan kompetensi dasar yang lebih baik. Untuk memenuhi tuntunan tersebut diperlukan berbagai kompetensi pembelajaran.

Sedangkan, Pihak yang belajar adalah siswa. Kebanyakan siswa hanya menerima materi pelajaran dari guru saja dan tidak berusaha untuk mencari sebuah topik yang lebih luas dan sering kita melihat bahwa siswa itu baru belajar dengan adanya motivasi disekolah dan tidak mau mengulangi pelajaran sebelumnya di rumah. Hal ini disebabkan bahwa belajar itu belum merupakan kebutuhan pada diri sendiri. Keberhasilan pendidikan akan tercapai jika ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan tersebut mempunyai fungsi dan tujuan yang harus diperhatikan.

Hal ini ditegaskan dalam undang-undang Nomor 2 Tahun 2003 Bab II pasal 4; 75 bahwa:"Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya yaitu yang beriman bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dalam berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani berkepribadian yang mantap dan mandiri serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan".

Pendidikan sebagai salah satu faktor yang paling penting dalam pembangunan nasional , dijadikan sebagai andalan utama untuk berfungsi semaksimal mungkin dalam upaya meningkatkan kualitas hidup manusia Indonesia dan sumber daya manusia yang bermutu, dimana iman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa menjadi sumber motivasi kehidupan segala bidang.

Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional berbagai upaya yang telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan yakni dengan cara:

a. Meningkatkan kualitas guru-guru melalui penataran-penataran, pendidikan lanjutan dan lain-lain.

Dalam meningkatkan kualitas guru-guru pemerintah berupaya menyelenggarakan diklat atau seminar seperti Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), sosialisasi kurikulum serta pelatihan pembelajaran. Pemerintah juga menganjurkan dan memberikan bantuan beasiswa agar guru-guru menyetarakan pendidikannya sesuai dengan UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen. Misalnya untuk guru SD-SMA Minimal S1 dan untuk Dosen Minimal S2. Pemerintah juga mengadakan diklat-diklat guna untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional.

b. Menyediakan sarana dan prasarana yang memadai seperti laboratorium, perpustakaan, rungan audiovisual dan alat-alat praktek lainnya.

Dalam hal ini pemerintah memiliki tugas untuk membantu sekolah menambah sekola baru,menambah kelas dan menambah kelas, dan menambah ruangan atau ruang kelas sekolah. penyediaan dan penambahan sarana dan prasarana pendidikan seperti laboratorium computer, laboratorium fisika, laboratorium biologi, laboratorium bahasa dan sebagainya serta penyediaan buku-buku paket gratis khususnya buku paket ekonomi akuntansi, komputer, alat-alat olah raga(bola basket, bola volley, lapangan olah raga) dan praktek lainnya.

c. Penyempurnaan kurikulum-kurikulum sekolah agar sesuai tuntutan zaman.

Dalam hal ini pemerintah berusaha memperbaiki sistem yang ada, karena pemerintah merasa perlu adanya perubahan-perubahan. namun kenyataan menunjukkan bahwa dari segi kualitas pendidikan, upaya-upaya tersebut belum begitu menggembirakan karena mutu pendidikan di sekolah cenderung masih rendah. Hal ini terlihat dari adanya keluhan-keluhan masyarakat dan pemerintah mengenai kualitas pendidikan. Kelemahan prestasi siswa tidak semuanya karena kebodohan dan kelemahan intelektualnya, tetapi banyak faktor yang mempengaruhinya. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi

p-ISSN 2797-9709
e-ISSN 2797-989X

Volume 2 No. 1 Januari 2022

belajar siswa dan mempunyai keterkaitan antar satu dengan yang lainnya, seperti :

1. Faktor dari siswa, antara lain : disiplin, motivasi, daya serap, intelegensi, keuletan, keadaan fisik, konsentrasi, sikap, cara belajar,dan lain-lain.
2. Faktor dari guru antara lain : pengalaman, tingkat pendidikan, kemampuan pengajaran, kualitas kepemimpinan, komunikasi dengan siswa,dan lain-lain.
3. Faktor dari orang tua : orang tua menjadi sosok yang mendukung para siswa untuk lebih semangat belajar dan menuntut ilmu disekolah dengan cara bekerja sama dengan sekolah membangun kualitas komunikasi yang baik.
4. Faktor- faktor lain yaitu : keadaan sosial ekonomi keluarga/orang tua, keadaan dan cara hidup lingkungan tempat tinggal siswa, teman bergaul, latar belakang kebudayaan, kondisi sekolah dan lain-lain.

Banyak faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dimana faktor tersebut sangat kompleks dan mempunyai keterkaitan antara faktor yang satu dengan yang lainnya. Diantara berbagai faktor tersebut perpustakaan merupakan salah satu yang tidak kalah pentingnya dari faktor-faktor lain. Dalam rumusan masalah sebelumnya yang telah dijelaskan maka didalam penelitian ini memuat dua variabel bebas yang dinyatakan(X) dan satu variabel terikat yang dinyatakan dengan (Y).Variabel bebas tersebut adalah: persepsi siswa (X_1) dan pengelolaan kelas (X_2) sedangkan prestasi belajar siswa merupakan variabel terikat (Y).

Agar lebih jelas, dapat kita lihat hubungan antara variabel-variabel yang digambarkan dalam kerangka konsep (Paradigma Penelitian). Hubungan yang dinyatakan sebagai berikut :

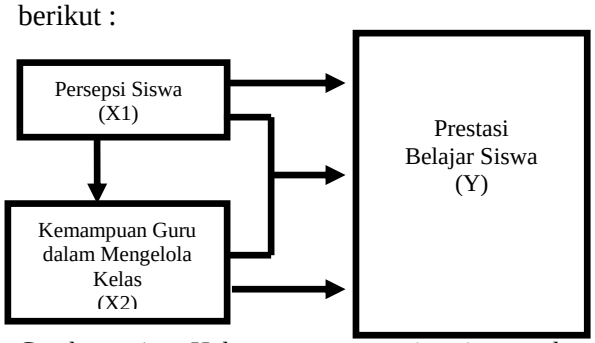

Gambar 1: Hubungan persepsi siswa dan kemampuan guru dalam mengelola kelas dengan prestasi belajar dalam pelajaran ekonomi siswa kelas XI SMA Swasta Se-Kecamatan Siantar Barat Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2019/2020.

Keterangan Gambar:
X_1 : Persepsi Siswa
X_2 : Kemampuan Guru dalam Mengelola Kelas
Y : Prestasi Belajar Siswa

Dari gambar di atas (X_1) dapat mempengaruhi (Y) demikian juga (X_2) berpengaruh pada (Y) dan jika digabungkan kedua variabel itu (X_1) dan (X_2) maka akan mempengaruhi variabel (Y).

METODOLOGI PENELITIAN

Sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka untuk melihat ada tidaknya "Hubungan Persepsi Siswa dan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas Dengan Prestasi Belajar dalam Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Swasta Se-Kecamatan Siantar Barat Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2019/2020." Peneliti menggunakan metode deskriptif."

Menurut **Moh. Nazir** (2011:54) menyatakan bahwa "Metode Deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.

Sesuai dengan pendapat **Suharsimi Arikunto (2010:168)** dia menyatakan bahwa "Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable." Dalam penelitian ini, instrumen pengumpulan data adalah angket dan tes prestasi belajar. Oleh karena itu, penelitian terhadap kualitas instrumen yang digunakan adalah:

1. Untuk angket Persepsi Siswa dan pengelolaan Kelas kami gunakan uji validitas dan uji realibilitas
2. Sedangkan untuk tes Prestasi Belajar peneliti menggunakan uji validitas, uji realibilitas dan uji daya beda

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang disebut pada bab terdahulu maka peneliti merangkumkan temuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk Persepsi Siswa dari skor ideal 452 diperoleh rata-rata 330 atau 73%. Dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa Persepsi Siswa di kelas XI SMA Swasta Se-Kecamatan Siantar Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah cukup.
2. Untuk Pengelolaan Kelas dari skor ideal 452 diperoleh rata-rata 282 atau 62% dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa Pengelolaan Kelas di kelas XI SMA Swasta Se- Kecamatan Siantar Barat Tahun Pelajaran 2017/2018 adalah sedang.
3. Untuk Prestasi Belajar dari skor ideal 113 diperoleh rata-rata 72 atau 64% dengan demikian dapat ditafsirkan bahwa Prestasi Belajar di kelas XI SMA Swasta Se-Kecamatan Siantar Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah cukup.
4. Ada hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa dengan Prestasi Belajar di kelas XI SMA Swasta Se- Kecamatan Siantar Barat Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini berarti, jika Persepsi Siswa baik maka akan baik pula Prestasi Belajar atau sebaliknya. Sedangkan besarnya hubungan antara kedua variabel tersebut adalah r_{y1}= 0,21 yang berarti hubungan antara pola asuh oragtua dengan Prestasi Belajar adalah "rendah".
5. Ada hubungan yang signifikan antara Pengelolaan Kelas dengan Prestasi Belajar di kelas X SMA Swasta Se- Kecamatan Siantar Barat Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini berarti, jika Pengelolaan Kelas baik maka akan baik pula Prestasi Belajar atau sebaliknya. Sedangkan besarnya hubungan antara kedua variabel tersebut adalah r_{y2}= 0,29 yang berarti hubungan Pengelolaan Kelas dengan Prestasi Belajar adalah "rendah".
6. Ada hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa dengan Pengelolaan Kelas di kelas XI SMA Swasta Se- Kecamatan Siantar Barat Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini berarti, jika Persepsi Siswa baik, maka akan baik pula Pengelolaan Kelas atau sebaliknya. Sedangkan besarnya hubungan antara kedua variabel tersebut adalah r_{x12}= 0,36 yang berarti hubungan antara Persepsi Siswa dengan Pengelolaan Kelas adalah "rendah".
7. Ada hubungan yang signifikan antara Persepsi Siswa dengan Pengelolaan Kelas dengan Prestasi Belajar di kelas XI SMA Swasta Se- Kecamatan Siantar Barat Tahun Pelajaran 2019/2020. Hal ini berarti, jika Persepsi Siswa dan Pengelolaan Kelas, maka akan baik pula Prestasi Belajar atau sebaliknya. Sedangkan besarnya hubungan antara kedua variabel tersebut adalah r_{y12}= 0,28 yang berarti hubungan antara Persepsi Siswa dan Pengelolaan Kelas dengan Prestasi Belajar adalah "rendah".

Diskusi Hasil Penelitian

Penulis mengakui penelitian ini belum dapat dikatakan sempurna baik dari segi penulisan maupun isi karena masih mempunyai kelemahan-kelemahan seperti yang dikemukakan sebagai berikut :

1. Angket/instrumen penelitian yang dipergunakan belum cukup lengkap sebagai alat pengumpul data disebabkan terbatas dari segi jumlah pertanyaan yang diajukan kepada siswa.
2. Keterbatasan subjek didik yang menjadi sampel sehingga belum dapat sepenuhnya mewakili populasi penelitian.
3. Data yang diperoleh dari penelitian lapangan bersifat murni (kualitatif) yang diubah kedalam bentuk angka-angka sehingga kemungkinan terjadi salah perhitungan.
4. Data yang diperoleh diolah dalam bentuk perhitungan stasistika, kemungkinan pembulatan angka dibelakang koma kurang tepat sebagaimana mestinya.

Penelitian yang dilakukan penulis "Hubungan Persepsi Siswa dan Kemampuan Guru Dalam Mengelola Kelas dengan Prestasi Belajar Dalam Pelajaran Ekonomi Siswa kelas XI SMA Swasta Se-Kecamatan Siantar Barat Pematangsiantar Tahun Pelajaran 2019/2020". Dengan jumlah sampel 113 orang. Alat pengumpulan data adalah angket dan tes prestasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Kemampuan Pengelolaan Kelas lebih perpengaruh (0,29) dibandingkan dengan Persepsi Siswa (0,21).

Banyak faktor yang mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, diantaranya adalah persepsi siswa dan pengelolaan kelas. Dari teori yang telah di uraikan sebelumnya di katakana bahwa dalam usaha meningkatkan prestasi belajar, guru dan siswa harus memiliki hubungan yang erat dan saling ada timbale balik antara guru dengan siswa, artinya jika

guru lagi mengajar, siswa harus memperhatikan dan mengikuti pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Menurut **Slameto (2010:102)** menyatakan bahwa, "Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia. Melalui persepsi manusia terus-menerus mengadakan hubungan dengan lingkungannya. Hubungan ini dilakukan lewat inderanya yaitu indera penglihatan, pendengar, peraba, perasa dan pencium."

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data, deskripsi data sampai kepada pengujian hipotesis, maka dapatlah kita ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Persepsi Siswa di kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Swasta Se- Kecamatan Siantar Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah "Cukup" (73%).
2. Pengelolaan Kelas di kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Swasta Se-Kecamatan Siantar Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah "Sedang" (62%).
3. Prestasi Belajar di kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Swasta Se- Kecamatan Siantar Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah "Cukup" (67%).
4. Hubungan Persepsi Siswa dengan Prestasi Belajar di kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Swasta Se- Kecamatan Siantar Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah "Rendah" (0,21 atau 21%)
5. Hubungan Pengelolaan Kelas dengan Prestasi Belajar di kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Swasta Se- Kecamatan Siantar Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah "Rendah" (0,29 atau 29%)
6. Hubungan Persepsi Siswa dengan Pengelolaan Kelas di kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Swasta Se-Kecamatan Siantar Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah "Rendah" (0,36 atau 0,36%).
7. Hubungan Persepsi Siswa dan Pengelolaan Kelas dengan Prestasi Belajar di kelas XI mata pelajaran ekonomi SMA Swasta Se-Kecamatan Siantar Barat Tahun Pelajaran 2019/2020 adalah "Rendah" (0,28 atau 28%).

DAFTAR PUSTAKA.

Anas Sudijono. (2017)*PengantarEvaluasi Pendidikan*, PT. Raja GrafindoPersada, Jakarta,

Anas Sudjana, *PengantarEvaluasi Pendidikan*, PT. Raja GrafindoPersada, Jakarta, 2018

Abu Ahmadi. (2018) *PsikologiBelajar*, RinekaCipta, Jakarta,

Alex Sobur. (2017)*PsikologiUmum,* Pustaka Setia, Bandung

AgusSuprijono. (2018)*Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, Pustaka Belajar, Bandung,

Citra Umbara(2012). *Undang-undang RI No.14Tahun 2005, Sistem Pendidikan Nasional, Bandung, le/view/7974*

Damayanti, I. (2017). Penerapan model pembelajaran inkuiri untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA sekolah dasar. *JurnalPenelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, *2*(3), 1–12.

Suharsimi Arikunto.(2017). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Bumi Aksara.*

Siburian Rommel.(2018) *Pengaruh Administrasi Sekolah Terhadap Hasil Evaluasi Belajar Murid-Murid Sekolah Dasar Negeri*, FKIP UHN Pematang siantar

Oemar Hamalik, Jakarta, (2017) *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan kompetensi,* Bumi Aksara.

Arief Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Pustaka Pelajar, Jakarta, 2018

Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, C.V Andi Offset, Yogyakarta, 2010

E. Mulyasa, *Menjadi guru Profesional,* PT. RemajaRosdakarya, Bandung, 2016

Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Pustaka Setia, Bandung 2019

Moh. Nazir, *Metode Penelitian, Ghaila Indonesia*, Bogor, 2016

Moh. Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran*, Holistica Lombok, Lombok, 2016

Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, PT Rosdakarya, Bandung, 2019

Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2019

Nana Syaodih Sukmadinata, *Prinsip-prinsip dan Landasan Pengembangan Kurikulum*, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, Jakarta,2017

Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung 2019

Novan Ardi Wiyani, Manajemen Kelas, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2017

Nyoman Dantes, Metode Penelitian, C.V Andi Offset, Yogyakarta, 2017

Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum dan Konsep Islami*, PT. RefikaAditama, Bandung, 2017.